

# M3

## MENJAGA API ROH TETAP MENYALA: JAUHKAN API ASING

*Api di atas mezbah harus dijaga supaya terus menyala, jangan dibiarkan padam. Setiap pagi imam harus menaruh kayu di atas mezbah, mengatur kurban bakaran di atasnya dan membakar segala lemak kurban keselamatan di sana. Api di atas mezbah harus dijaga tetap menyala, jangan sampai padam. - Imamat 6:12-13 (TB2)*

Ada satu peristiwa yang tercatat dalam Alkitab, yang perlu kita perhatikan dengan baik. Nadab dan Abihu adalah anak-anak dari Imam Harun yang dikuduskan untuk melakukan tugas keimaman. Namun ketika mereka mempersembahkan api di hadapan Tuhan, maka api Tuhan menyambar mati mereka. Alkitab menuliskan bahwa mereka mempersembahkan api yang asing di hadapan Tuhan.

Apa yang dimaksud dengan api asing?

### 1. Ketidaktaatan

*Tetapi, kata Samuel, "Apakah TUHAN berkenan pada kurban bakaran dan kurban sembelihan sama seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, mendengarkan*

*lebih baik dari pada kurban sembelihan, mengindahkan lebih baik dari pada lemak domba jantan. – 1 Sam.15:22 (TB2)*

Ketidaktaatan mendatangkan hal yang buruk dalam hidup seseorang. Satu contoh dalam Alkitab adalah raja Saul. Ia pernah diperintahkan oleh Samuel untuk pergi ke Gilgal dan menunggu Samuel sampai ia datang untuk mempersembahkan kurban (1 Sam.10:8). Namun ketika Samuel tidak datang sampai waktu yang ditentukan, mulailah raja Saul gelisah karena rakyat sudah meninggalkan dia. Tanpa berpikir panjang, Saul memberanikan diri menggantikan Samuel untuk mempersembahkan kurban kepada Allah (1 Sam.13:8-9). Ternyata tindakan itu membuat Allah murka dan menolak Saul sebagai raja. Demikian pula yang terjadi dengan Nadab dan Abihu, mereka mempersembahkan api yang tidak sesuai peraturan yang telah Tuhan tetapkan dan akibatnya api Tuhan menyambar mati mereka (Imm.10:1-2). Ketidaktaatan mendatangkan hal yang fatal. Untuk itu mari kita betul-betul memperhatikan setiap perintah Tuhan dalam hidup kita. Dengan berbuat demikian maka api Roh Kudus di dalam kita akan tetap terjaga menyala.

### 2. Ketidakkudusan

*Kamu harus menjadi kudus bagi-Ku, sebab Aku ini, TUHAN, kudus dan Aku telah memisahkan kamu dari bangsa-bangsa lain, supaya kamu menjadi milik-Ku. – Imm.20:26 (TB2)*



Tuhan adalah kudus maka semua imam-imam yang mempersembahkan kurban harus kudus adanya. Mereka harus melakukan pengudusan diri dahulu sebelum bertugas mempersembahkan kurban. Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan memberikan catatan dari ayat Imamat 10:1 bahwa beberapa penafsir telah mengemukakan bahwa Nadab dan Abihu berdosa ketika mereka di bawah pengaruh alkohol (lih. ayat Im 10:9-10). Karena Tuhan adalah kudus maka segala ketidakkudusan akan terbakar habis. Demikian yang terjadi kepada Nadab dan Abihu. Meskipun mereka adalah anak-anak Harun yang ditunjuk oleh Tuhan sendiri, namun kekudusan Tuhan tidak memandang bulu. Peristiwa ini mengingatkan kita untuk hidup senantiasa kudus. Hidup kudus akan menjaga api Roh Kudus dalam hidup kita tetap menyala-nyala.

Sebagai kesimpulan, maka kita harus menjauhkan api asing dalam hidup kita dengan sungguh-sungguh hidup benar di hadapan Tuhan. Ketika ada dosa yang diingatkan, segeralah membereskannya di hadapan Tuhan sehingga kita kembali berkenan kepada-Nya.

#### **ACTION:**

- Renungkan hal apa saja yang telah kita perbuat selama ini. Bagaimana dengan ketaatan dan kekudusan kita selama ini. Jika masih ada ketidaktaatan dan ketidakkudusan, mari bertobat dan minta ampun kepada Tuhan.

- Buatlah komitmen di tahun yang baru ini untuk senantiasa taat dan kudus di hadapan Tuhan, lalu Gembala Cool mendoakan satu per satu.